

## Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw Kelas VIII SMP N 24 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2021/2022

**Siti Idaroyani**

SMPN 24 Bengkulu Utara

Sitiidaroyani6@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VIII A di SMPN 24 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/ *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari pada penelitian tindakan (*Action Research*) yang memiliki arti penelitian tentang, untuk, dan oleh masyarakat/ kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Tempat penelitian yaitu di SMPN 24 Bengkulu Utara yaitu kelas VIII A. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw dapat meningkatkan hasil prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 24 Bengkulu Utara. Hal ini dapat di lihat dari: *Pertama*, Hasil tes menunjukkan adanya persentase ketuntasan yaitu pada siklus 1 65 % dan meningkat pada siklus 11 90 %. *Kedua*, hasil pengamatan: (1). Kegiatan pembelajaran yang semakin tertib, lancar dan kondusif pada setiap siklus, (2). Peningkatan kualitas aktivitas (peserta didik lebih aktif) dalam pembelajaran yang menggunakan model Jigsaw, (3). Peningkatan keadaan peserta didik yang di lihat dari peningkatan keadaan minat, respon, keaktifan, daya serap peserta didik pada setiap siklus.

**Kata Kunci:** PTK, Jigsaw, PAI

### Pendahuluan

Minat belajar siswa merupakan suatu kajian yang sangat penting yang harus di perhatikan dalam setiap proses belajar mengajar, karena merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di SMP N 24 BU dalam judul di atas terkhusus dalam materi “hukum bacaan mad yaitu mad thabi’i dan mad far’i: mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arid lissukun dan mad ‘iwadl” dapat di ketahui dari hasil analisis yang di lakukan oleh guru terhadap ujian formatif yang di adakan. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM hampir lebih dari separoh dalam kelas. Hasil pretes siswa juga kurang baik. Hal ini menandakan bahwa minat belajar siswa di materi hukum bacaan mad thabi’i dan mad far’i masih kurang. Siswa kelas VIII A banyak mengeluhkan karena masih belum bisa membedakan antara hukum bacaan mad thab’i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arid lissukun dan mad iwad, bila belajar yang bersifat menghafal.

Permasalahn yang terjadi di sebabkan karena tidak adanya media pembelajaran interaktif dan metode yang di gunakan guru kurang sesuai dengan materi yang di ajarkan, sehingga anak kurang memahaminya.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas perlu adanya perubahan dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pembelajaran saat ini. Yaitu menggunakan metode pembelajaran Jigsaw yang mana bisa membantu siswa dalam memahami materi yang di sampaikan. Dalam metode ini guru harus menyiapkan media dan alat pembelajran yang akan di berikan siswa pada saat proses belajar mengajar. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh metode pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar peserta didik meningkat dan dan hasil prestasi belajar bisa mencapai KKM.

Dengan demikian, secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam penerapan konsep metode jigsaw untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam prpses belajar mengajar. Sedangkan Secara Praktis bagi siswa Penelitian ini berguna untuk memperbaiki minat belajar siswa dalam memahami konsep materi belajar secara bersama dan meningkatkan nilai prestasi siswa. Bagi guru Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme atau meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan konsep materi yang akan disampaikan.

Batasan masalah berfokus terhadap upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mapel PAI dan Budi Pekerti pada materi hukum bacaan mad yaitu mad thabi dan mad far'i: mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arid lissukun dan mad 'iwad. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode jigsaw yang di khususkan untuk kelas VIII A yang nilainya masih di bawah KKM di SMPN 24 Bengkulu Utara.

Penelitian menunjukan pada suatu kegiatan menemui suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan sangat penting bagi peneliti. Tindakan yaitu menunjukan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja di lakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk siklus kegiatan untuk siswa. Kelas yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto)(Atmawati 2017) yaitu yaitu; 1) Perencanaan Tindakan (Planning) adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakan, 2) Tindakan(Action) adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan di kelas, 3) Pengamatan atau observasi adalah proses mengamati jalannya pelaksanaan tindakan, 4) Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dalam hal ini kegiatan yang sudah dilakukan siswa dan guru. (Atmawati 2017) Metode jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, di mana siswa terbentuk menjadi kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang. Materi pembelajaran yang di berikan kepada siswa berupa teks atau video pembelajaran dan setiap anggota bertanggung jawab atas bagian materi yang harus di kuasai. Kemudian setiap siswa dalam kelompok menyampaikan hasil pemahaman yang sudah di dapat melalui diskusi kepada kelompok - kelompok lainnya.

Dalam pembelajaran kooperatif jigsaw mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode jigsaw adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya, Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya. (shanti anggrayani 2019)

Model jigsaw dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajarannya sendiri dan juga orang lain, karena pada dasarnya keberhasilan siswa dalam belajar di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Manfaat penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran yaitu:

- a. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain
- b. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan
- c. Setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya

- d. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif
- e. Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. (shanti anggrayani 2019)

### Metode Penelitian

Metode pelaksanaan yang di gunakan adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw pada peserta didik kelas VIII A tentang materi hukum bacaan mad thabi'i dan mad far'i. Pelaksanaan pembelajaran ini berbasis luring (tatap muka) yang di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 24 Bengkulu Utara Tahun ajaran 2021/2022. Dengan jumlah peserta : 25 peserta didik.

Metode yang dilakukan: siklus 1 yaitu (1). Perencanaan yang mana di dalamnya mencakup merencanakan pembelajaran, menemukan pokok bahasan, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format observasi pembelajaran. (2). tindakan meliputi menerapkan mengacu pada skenario LKM. (3). Pengamatan meliputi melaksanakan obsevasi sesuai format yang telah di tentukan, menilai hasil tindakan dengan menggunakan format. Siklus 11 yaitu (1). Perencanaan meliputi identifikasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah, pengembangan program tindakan siklus 11, (2). Tindakan meliputi pelaksanaan tindakan 11, (3). Pengamatan meliputi pengumpulan dan analisis data tindakan 11, (4). Pengamatan meliputi pengumpulan data tindakan 11, (5). Refleksi meliputi evaluasi tindakan 11, (6). Simpulan dan saran.

Pengumpulan data dari tes dan non tes. Data yang di peroleh di olah untuk mendapatkan hasil yang di inginkan . Analisis data hasil data sebelum dan sesudah perlakuan di gunakan rumus mean atau pencarian rata-rata. Data yang tidak bisa di rumuskan akan di narasikan kemudian di beri argumen.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam pendidikan, konsep pendidik (guru dalam bahasa Indonesia) merupakan seseorang yang berprofesi sebagai pengajar. E.C. Gericke & T. Roorda merupakan seorang ahli bahasa menjelaskan bahwa kata guru pada dasarnya berasal dari Bahasa Sangsakerta yang memiliki arti berat, besar, penting, baik sekali, terhormat dan juga berarti pengajar. (An, Maulana, and Ibrahim 2022)

Dengan demikian Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw dapat meningkatkan hasil prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 24 Bengkulu Utara. Hal ini dapat di lihat dari: *pertama*, Hasil tes menunjukan adanya persentase ketuntasan yaitu pada siklus 1 65 % dan meningkat pada siklus 11 90 %. *Kedua*, hasil pengamatan: (1). Kegiatan pembelajaran yang semakin tertib, lancar dan kondusif pada setiap siklus, (2). Peningkatan kualitas aktivitas (peserta didik lebih aktif) dalam pembelajaran yang menggunakan model Jigsaw, (3). Peningkatan keadaan peserta didik yang di lihat dari peningkatan keadaan minat, respon, keaktifan, daya serap peserta didik pada setiap siklus.

**Tabel 1. Instrument Penilaian Aktivitas Peeserta didik Dalam Mengikuti Pembelajaran**

No	Hal yang di amati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa	1	2	3	4
1	Keaktifan siswa Sifat aktif mencatat materi pelajaran Siswa aktif bertanya Siswa aktif mengajukan ide/gagasan				
2	Perhatian siswa Diam, tenang				

	Terfokus pada materi Antusias
3	Kedisiplinan kehadiran atau absensi datang tepat waktu pulang tepat waktu
4	Penugasan/resitasi mengerjakan semua tugas ketetapan mengumpulkan tugas sesuai waktunya mengerjakan sesuai dengan perintah

Keterangan :

Skor 1 : kurang baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

**Tabel 2. Instrumen Penilaian Aktivitas Peserta Didik Dalam Diskusi Kelompok**

No	Nama	Sikap					Jumlah	Nilai
		Percaya diri	Peduli	Disiplin	Keaktifan	Kerjasama		
1	Ahmad faqih	3	3	4	3	3	16	3,2
2	Adinda	3	3	4	3	3	16	3,2
3	Ilham karim	3	3	4	3	3	16	3,2
4	Ilham susanto	3	3	3	4	3	16	3,2
5	Lora	4	3	4	3	3	17	3,4
6	M. Azka	3	3	3	3	3	15	3

Keterangan

Skor 1 : kurang baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik.

Secara komulatif, dapat di simpulkan bahwa kegiatan ini menunjukkan peningkatan minat belajar siswa tentang materi hukum bacaan mad thabi'i dan mad far'i.

### Kesimpulan

Kesimpulan setelah melakukan PTK di SMP N 24 Bengkulu Utara, yaitu (1). Kegiatan pembelajaran yang semakin tertib, lancar dan kondusif pada setiap siklus, (2). Peningkatan kualitas aktivitas (peserta didik lebih aktif) dalam pembelajaran yang menggunakan model Jigsaw, (3). Peningkatan keadaan peserta didik yang di lihat dari peningkatan keadaan minat, respon, keaktifan, daya serap peserta didik pada setiap siklus.

### Bibliografi

An, Al- Q U R, U I N Maulana, and Malik Ibrahim. 2022. "HUBUNGAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF." 9(3): 219–30.

Atmawati, Wahyu Tri. 2017. "Penerapan Strategi Pembelajaran Arcs." (1): 1–15.

shanti anggrayani. 2019. "Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur."